

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk yang kian meningkat semakin tidak terhindarkan. Data dari BPS menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk Indonesia dalam pertengahan tahun 2023 telah meningkat sebesar 1,05% dari periode sebelumnya. Demikian pula dengan peningkatan sektor industri dalam menjawab kenaikan permintaan tersebut. Melalui hal tersebut telah menimbulkan berbagai permasalahan sosial di masyarakat, salah satunya adalah pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan yang disebabkan dari limbah terjadi akibat dari kurangnya pengelolaan yang baik dari individu maupun kelompok di masyarakat.

Pencemaran limbah telah menjadi isu krusial bagi kelestarian dan kesehatan masyarakat. Menurut Ahmad, et al (2018), dengan perkembangan industri yang semakin pesat juga berdampak signifikan terhadap pencemaran limbah yang terjadi di lingkungan. Sehingga, menjadi bagian dari tanggung jawab perusahaan dalam *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dengan pengelolaan limbah yang baik juga dapat digunakan sebagai sumber pemasukan tambahan perusahaan dan menjadi bentuk perwujudan dalam mencapai Net Zero Emission Indonesia pada 2050.

Dalam upayanya tersebut, PT Lancar Wiguna Sejahtera (Lawson Indonesia) telah memahami pentingnya pengelolaan limbah industri dan menjadikannya sebagai sumber pemasukan bagi perusahaan. Sebagai bagian dari industri ritel Indonesia, Lawson berusaha untuk memberikan kepuasan kepada pelanggannya dengan meningkatkan kelengkapan produk yang dijualnya, memberi pelanggan banyak pilihan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Kebutuhan tersebut dapat berupa makanan dan minuman ringan atau makanan dan minuman segar yang siap dikonsumsi.

Dengan berbagai macam produk yang tersedia di Lawson, tidak diragukan lagi bahwa perusahaan menghasilkan limbah produksi. Limbah atau sampah yang

dihasilkan dari operasi toko dikelola dengan cara yang layak untuk dijual dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Salah satu bagian penting dari pihak manajemen Lawson adalah *finance departement*, yang mengelola dan memastikan semua transaksi keluar masuk perusahaan. Departemen ini juga memastikan bahwa sekecil apapun proses transaksi terkait dengan hasil penjualan limbah layak jual di lapangan sesuai dengan pencatatan yang dilakukan. Dengan lebih dari 500 toko di seluruh Indonesia, terutama Jabodetabek, Lawson menghadapi tantangan tersendiri untuk memantau transaksi limbah layak jual. Oleh karena itu, bersama program MSIB 6 Lawson Indonesia mengusung proyek *waste monitoring transaction* yang menjadi tantangan untuk mahasiswa dalam memastikan sistem monitoring dan proses transaksi limbah dapat berjalan dengan baik.

MSIB sendiri merupakan program resmi dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbudristek yang mewadahi para mahasiswa seluruh Indonesia dalam mendapatkan pengalaman tentang dunia profesi dan menciptakan tenaga kerja yang profesional melalui program pelatihan dan praktik kerja langsung di dunia industri. Program ini juga menawarkan dua jalur yang dapat dipilih oleh mahasiswa, diantaranya magang bersertifikat dan studi independen bersertifikat.

Adapun beberapa alasan dalam pemilihan tempat magang di Lawson Indonesia adalah pertama, sebagai perusahaan retail asal Jepang yang telah mendunia dengan penyebaran operasionalnya. Hal tersebut dapat memberikan pemahaman akan strategi operasional dalam pengelolaan tiap toko yang tersebar di Indonesia terutama, dalam segi pencatatan keuangan di perusahaan.

Kedua, sebagai mahasiswa manajemen yang mengambil konsentrasi pada *finance*. Program magang Lawson sangat cocok dengan skill dan kompetensi yang dimiliki pada *finance internship*. Dengan demikian, selain dapat mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari, namun juga dapat memberikan pemahaman akan dunia kerja di bidang kompetensi yang sesuai.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan praktik kerja magang adalah sebagai berikut.

- 1) Melatih skill dan kompetensi yang relevan dengan program magang yang diambil
- 2) Menggali ilmu lebih dalam seputar keuangan dan sistem kerjanya di perusahaan
- 3) Membangun relasi dan melatih kerjasama tim di perusahaan
- 4) Memenuhi syarat kelulusan Strata 1 Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen dengan peminatan *Finance* di Universitas Multimedia Nusantara

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang dilakukan pada 16 Februari 2024-30 Juni 2024. Dengan sistem kerja *Work From Office* setiap hari dari Senin-Jumat, dengan jam kerja 08:00-17:00. Namun jika dibutuhkan, peserta magang akan diminta melakukan survei lapangan dihari Sabtu untuk kegiatan monitoring toko. Lokasi kantor: ALFA TOWER Lt. 30, Jl. Sutera Barat Kav. 7-9, Alam Sutera-Tangerang.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur kerja magang adalah sebagai berikut:

A) Tahap pendaftaran

- 1) Mahasiswa melakukan pendaftaran akun di *website kampusmerdeka.kemendikbud.go.id*
- 2) Melengkapi data administrasi berupa data diri dan dokumen yang diperlukan.
- 3) Melakukan aktivasi akun melalui email yang dikirimkan dari *noreply-kampusmerdeka*.
- 4) Mengajukan status rekomendasi ke perguruan tinggi sebelum memulai mendaftar program magang di *website* kampus merdeka.

- 5) Mahasiswa yang telah mendapatkan rekomendasi dari perguruan tinggi dapat mulai mendaftar program magang yang tersedia dan mengikuti program seleksi.
- 6) Mahasiswa yang lolos seleksi wajib mengambil tawaran program magang maksimal 3 hari setelah pengumuman. Jika tidak, maka dianggap menolak tawaran magang tersebut.
- 7) Setelah menerima tawaran magang, mahasiswa dapat mendaftarkan perusahaan di CDC melalui *website merdeka.umn.ac.id* untuk pengisian *daily task*.

B) Proses kerja magang

- 1) Mahasiswa wajib mengikuti program magang sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dalam *letter of acceptance (LOA)*
- 2) Mahasiswa memasukan data *daily task* di *website merdeka.umn.ac.id* sampai mencapai batas ketentuan minimum di 640 jam kerja
- 3) Mendekati akhir kerja magang, mahasiswa dapat meminta transkrip nilai dari *website* kampus Merdeka kepada penanggungjawab MSIB di perusahaan

C) Tahap pelaporan

- 1) Mahasiswa melakukan bimbingan magang secara rutin dengan batas minimum 8x bimbingan
- 2) Mahasiswa mengisi progress pengerjaan laporan dan bimbingan terhadap *advisor* di *website merdeka.umn.ac.id* dengan batas minimum 207 jam
- 3) Mahasiswa membuat laporan MBKM sesuai *template* di *website my.umn.ac.id*
- 4) Mahasiswa wajib melengkapi form MBKM 1, 2, 3, 4 dan meminta tandatangan pihak perusahaan lengkap dengan stampel resmi Perusahaan
- 5) Setelah laporan MBKM selesai, mahasiswa wajib melakukan cek turnitin sesuai dengan aturan universitas

- 6) Setelah cek turnitin, mahasiswa akan meminta approval terhadap advisor dan kemudian terhadap ketua program studi
- 7) Setelah proses verifikasi selesai, mahasiswa dapat segera mendaftar siding

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang dalam permasalahan yang dihadapi dan beberapa alasan dalam pemilihan PT Lancar Wiguna Sejahtera (Lawson Indonesia) sebagai tempat Praktik Kerja Magang, penjabaran dari Maksud dan Tujuan Kerja Magang, Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang, serta Sistematika Penulisan Laporan Kerja Magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Memuat gambaran umum perusahaan dari tempat pelaksanaan Praktik Kerja Magang, yaitu PT Lancar Wiguna Sejahtera (Lawson Indonesia) yang berisikan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, variasi produk yang ditawarkan, dan gambaran struktur organisasi perusahaan.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Memuat penjelasan dan pembahasan segala sesuatu yang berkaitan dengan Pelaksanaan Kerja Magang yang dilakukan penulis selama melakukan Praktik Kerja Magang di PT Lancar Wiguna Sejahtera (Lawson Indonesia), mulai dari koordinasi & kedudukan penulis, tugas dan pekerjaan yang dilakukan selama Praktik Kerja Magang, kendala yang dihadapi selama Pelaksanaan Kerja Magang, serta solusi atas kendala yang ditemukan tersebut.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat pembahasan mengenai kesimpulan yang didapatkan selama melaksanakan praktik kerja magang di PT Lancar Wiguna Sejahtera, dan saran yang diberikan penulis terhadap beberapa pihak yang bertujuan untuk kemajuan serta pengembangan lebih lanjut untuk perusahaan kedepannya maupun peserta magang selanjutnya.

